KELUARKAN SURAT EDARAN, LARANG RAYAKAN HARI VALENTINE

Selasa, 14 Februari 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melarang perayaan Hari Valentine di sekolah-sekolah melalui Surat Edaran yang dikeluarkan Dinas Pendidikan. Larangan tersebut ditujukan kepada semua sekolah di wilayah tersebut, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Tujuan dari larangan ini adalah untuk mencegah pergaulan bebas dan mendorong nilai-nilai budaya asli Indonesia.

Surat Edaran tersebut menekankan bahwa kasih sayang seharusnya diberikan setiap saat dan tidak terbatas pada hari Valentine. Kepala Dinas Pendidikan, Iswahyudi, berharap agar larangan ini bukan hanya dibaca, tetapi juga diterapkan dengan sebaik-baiknya.

Iswahyudi juga menyatakan bahwa Valentine merupakan budaya Barat yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Ia mendorong agar guru memberikan pemahaman tentang makna sebenarnya dari hari tersebut.

Beberapa pelajar, seperti Tiara (15), menyatakan dukungan terhadap larangan tersebut. Mereka berpendapat bahwa Valentine's Day tidak sesuai dengan adat ketimuran dan dapat berujung pada tindakan yang bertentangan dengan norma agama.

Larangan merayakan Valentine ini mendapat sambutan positif dari sebagian besar pelajar, dan diharapkan dapat menjadi langkah untuk memperkuat nilai-nilai budaya dan moral di kalangan siswa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.